

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
CREWEK KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh:

Arif Ma'ruf

A 510 090 013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Dra. Risminawati, M. Pd

NIP : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Arif Ma'ruf

NIM : A510090013

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI MELALUI GAMBAR SERI PADA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 CREWEK KECAMATAN
KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, 13 Mei 2013
Dosen Pembimbing

Dra. Risminawati, M. Pd
NIP. 19540317 198203 2 002

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
CREWEK KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Arif Ma'ruf

A 510 090 210

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan dengan penerapan media gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah PTK subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan yang berjumlah 33 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu guru. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator keterampilan menulis karangan narasi yang mencakup: 1) Isi/substansi yang baik sebelum tindakan 45,45%, siklus I 57,57%, siklus II 75,75%. 2) Pengorganisasian tulisan sebelum tindakan 48,48%, siklus I 57,57%, siklus II 78,78%. 3) Kosakata sebelum tindakan 54,54%, siklus I 57,57%, siklus II 78,78%. 4) Penggunaan kaidah bahasa tulis sebelum tindakan 60,60%, siklus I 66,66%, siklus II 84,84%. 5) Penggunaan ejaan dan tanda baca sebelum tindakan 63,63%, siklus I 69,69%, siklus II 84,84%. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 65 dengan ketuntasan belajar sebesar 54,54%, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,45 dengan ketuntasan belajar sebesar 66,66%, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79,84 dengan ketuntasan belajar sebesar 81,81%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan menggunakan media gambar seri, dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan tahun 2012/2013.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Karangan Narasi, Media gambar seri.*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa erat hubungannya dengan efektif tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik dengan siswanya, apabila guru kurang fasih dan kurang kosakata dalam proses pembelajaran yang diterapkan, maka siswa cenderung tidak memahami, sehingga yang terjadi siswa tidak paham yang disampaikan guru tersebut. Dalam proses belajar mengajar, pasti akan selalu muncul permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya, karena kondisi psikis maupun mental peserta didik yang satu dengan yang lain itu berbeda-beda, demikian pula dengan pembelajaran bahasa Indonesia, belajar berbahasa Indonesia mencakup banyak hal, salah satunya adalah menulis, bahasa dalam perkembangannya memiliki peran sentral, baik itu dalam upaya peningkatan intelektualitas, kreatifitas, emosionalitas, sosialitas bahkan religiusitas, sehingga jika seseorang memiliki kemampuan berbahasa yang baik maka seseorang itu akan mendapatkan wawasan yang luas.

Menulis hal yang bisa dikatakan mudah, apabila ada obyek huruf yang akan ditulis, seperti hanya menulis ulang tulisan guru di papan tulis layaknya saat proses pembelajaran, akan tetapi apabila dikembangkan didalam karangan atau mengarang belum tentu semua orang bisa membuatnya, diperlukan metode-metode khusus agar sang penulis dapat mahir dalam dunia karang-mengarang. Menurut The Liang Gie (1995:17) bahwa mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami,

sedangkan karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca.

Mengarang merupakan kegiatan yang sangat kompleks, dapat pula kita pahami sebagai rangkaian keseluruhan kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis, seperti apa yang dimaksudkan oleh pembaca.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang terjadi dibanyak sekolah-sekolah dari jenjang Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran dikelas

Metode menggunakan media gambar seri merupakan metode yang dapat membantu pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan menulis karangan narasi, Peranan guru disini adalah mengarahkan siswa dengan memancing berfikir siswa sesuai pengalaman yang mereka alami sendiri dan memberi semangat agar siswa tidak putus asa dalam membuat karangan. Peran siswa sangat dominan, sehingga siswa tidak merasa hak kreatifitasnya dalam menulis dibatasi oleh guru, dan siswa bebas untuk menulis karangannya sendiri-sendiri. Dengan begitu siswa akan merasa bahwa menulis karangan itu mudah, sehingga siswa akan berlomba-lomba dengan teman-temannya untuk membuat karangan narasi yang bagus.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan yang timbul, yaitu dengan judul penelitian ” Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Seri pada Siswa

Kelas IV SD Negeri 1 Crewek Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013”

Tujuan dari penelitian ini diharapkan keterampilan menulis karangan narasi berbicara siswa kelas IV serta hasil belajarnya dapat meningkat dengan penggunaan media gambar seri pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa SD kelas IV khususnya.

II. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Crewek Kradenan selama 4 bulan yaitu bulan Desember 2012 sampai Maret 2013.

Subjek penelitian

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu subjek pelaku tindakan yaitu guru peneliti. Dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan.

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sekaligus penelitian kualitatif. Karena penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan datanya berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar melalui pengamatan dalam pembelajaran.

Prosedur penelitian

Penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin (dalam Rubiyanto, 2011:104) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (a) Perencanaan, (b) Aksi atau tindakan, (c) Observasi, (d) Refleksi.

Sumber data

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang ada seperti nilai keterampilan menulis dan hasil belajar serta dokumen lain.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat macam teknik untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, lembar unjuk kerja dan tes.

1. Wawancara

Teknik wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung dan bertatap muka, peneliti bertanya secara lisan kepada guru, dan siswa, guru dan siswa menjawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV SD Negeri

1 Crewek Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan, yang bertujuan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan penentuan, tindakan, dan respon yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi yaitu sebagai alat penilaian dipergunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati. Peneliti ini menggunakan observasi partisipasi, karena peneliti sekaligus dalam melaksanakan penelitian pada saat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 229) pada pengumpulan data melalui observasi, peneliti tidak hanya sekedar mencatat dari apa yang ditemukan dalam pengamatan tersebut, akan tetapi perlu pertimbangan yang kemudian mengadakan penelitian kedalam suatu skala bertingkat Observasi yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran oleh guru, respon siswa dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas oleh guru dan informasi lainnya.

3. Tes

Soal tes diberikan kepada siswa oleh peneliti setelah dilakukan tindakan. Soal tes ini dilakukan untuk mengukur peningkatan keteampilan siswa dalam menulis karangan narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diadakan penelitian maupun setelah diadakanya penelitian

Validitas Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa tehnik pengumpulan dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2010: 241). Sedangkan menurut Sugiyono (2005: 125.128) triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan metode alur. Alur yang dilalui meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91)

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Butir soal, Lembar pedoman observasi, Lembar unjuk kerja, Lembar Wawancara.

Indikator Pencapaian

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator pencapaian untuk keterampilan menulis karangan narasi: (a) Isi/substansi (75%), (b) Pengorganisasian tulisan (75%), (c) Kosakata

(75%), (d) Penggunaan kaidah bahasa tulis (75%), (e) Penggunaan ejaan dan tanda baca (75%).

2. Indikator untuk pencapaian hasil belajar diukur dengan teknik presentase yaitu jumlah siswa tuntas belajar 75%. Siswa dinyatakan tuntas jika mencapai $KKM \geq 75$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan hasil belajar siswa kelas IV melalui media gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan tahun 2012/2013.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV diperoleh beberapa data. Data yang dimaksud adalah data mengenai indikator-indikator keterampilan menulis yang disebutkan di atas. Hasil observasi awal sebelum adanya penerapan media gambar seri adalah: (1) Isi/substansi sebanyak 15 siswa (45,45%) (2) Pengorganisasian tulisan sebanyak 16 siswa (48,48%) (3) Kosakata sebanyak 18 siswa (54,54%) (4) Penggunaan kaidah bahasa tulis sebanyak 20 siswa (60,60%) (5) Penggunaan ejaan dan tanda baca sebanyak 21 siswa (63,63%) . Selain itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia juga masih rendah. Pada observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa yang kurang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Diperoleh data siswa yang mencapai KKM

sebesar 54,54% yaitu dari 33 siswa hanya 18 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 65.

Hasil Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Guru Menyusun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV dengan alokasi waktu 4x35 menit (2xpertemuan) kemudian guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar seri, menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja, menyiapkan soal evaluasi dan menyiapkan instrumen pengamatan (pedoman observasi).

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pada kegiatan tindakan dalam siklus I guru menjelaskan secara singkat garis besar materi yang akan dipelajari siswa mengenai karangan narasi, Pembelajaran dilanjutkan dengan pertanyaan dari guru apakah gambar seri yang diberikan guru sudah urut belum urutannya. Siswa maju ke depan menjelaskan urutan gambar yang paling tepat, siswa yang lain memperhatikan dan menilai apakah urutan gambar yang dikerjakan temannya sudah benar apa tidak, selanjutnya guru meminta siswa untuk mulai mengarang narasi dari gambar yang telah diurutkan tadi. Setelah semua selesai mengerjakan karangan tersebut salah satu dari siswa mengumpulkan karangan tadi dan guru mulai menunjuk siswa untuk membacakan karangan itu di depan kelas. Pada akhir pertemuan siklus I siswa diberikan soal evaluasi untuk menilai hasil belajar siswa.

c. Hasil Observasi Siklus I

nilai rata-rata kelas siswa kelas IV masih di bawah 75 (KKM) yaitu 67,81. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 19 siswa (57,57%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 14 siswa (42,42%), dimana nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 50. Pada kondisi awal baru mencapai ketuntasan 18 siswa (54,54%) dan yang belum mencapai ketuntasan ada 15 siswa (45,45%), dimana nilai tertinggi adalah 78 dan nilai terendah adalah 43. Pada siklus pertama siswa terlihat mulai terampil dalam pembelajaran, namun belum maksimal. Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi persentase di atas belum memenuhi indikator pencapaian. Oleh sebab itu, siklus I pertemuan pertama akan ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan kedua dengan tujuan meningkatkan keterampilan menulis siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Untuk memperbaiki proses dan hasil belajar pada siklus berikutnya, maka perlu diadakan revisi dari rencana tindakan kelas siklus I. Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, maka beberapa revisi yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang mengkondisikan siswa
- 2) Guru tidak melakukan ice breaking, sehingga murid dalam suasana belajar cenderung bosan
- 3) Guru dalam menyampaikan materi tidak sistematis dan tidak disertai contoh yang sesuai dengan topik
- 4) Guru dalam menyampaikan materi kurang menarik
- 5) Guru tidak memberi instruksi tentang langkah-langkah pembelajaran

Kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I ini yaitu masih perlu diadakan perbaikan pada putaran selanjutnya karena hasil yang dicapai belum maksimal.

Hasil Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Guru Menyusun RPP mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV dengan alokasi waktu 4x35 menit (2xpertemuan) kemudian guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar seri, menyiapkan lembar penilaian unjuk kerja, menyiapkan soal evaluasi dan menyiapkan instrumen pengamatan (pedoman observasi).

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Secara umum prosedur pelaksanaan tindakan siklus II ini sama dengan prosedur pada siklus I. Hanya pada siklus II ini guru sudah membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Siklus II ini juga terdiri dari 2x pertemuan. Pada siklus II guru tidak terlalu dominan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Hasil Observasi Siklus II

Nilai rata-rata menulis karangan narasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sudah mencapai diatas 75 (KKM) yaitu 79,84. Siswa yang sudah mencapai ketuntasan ada 27 siswa (81,81%) dan yang belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM ada 6 siswa (18,18%), dimana nilai tertinggi adalah 89 dan nilai terendah adalah 69. Pada siklus II pertemuan pertama baru mencapai ketuntasan 24 siswa (72,72%) dan yang belum mencapai ketuntasan ada 9 siswa (27,27%), dimana nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 63. Berdasarkan data hasil evaluasi siswa sudah memenuhi indikator pencapaian yaitu 27 siswa (81,81%).

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diketahui bahwa tindakan yang dilakukan peneliti berupa penerapan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV. Peningkatan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan.

- 1) Guru sudah mampu mengkondisikan siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif.
- 2) Guru sudah menggunakan ice breaking, sehingga siswa tidak bosan dalam belajar
- 3) Guru dalam menyampaikan materi sudah sistematis dan disertai contohnya pula.
- 4) Penyampaian guru sangat menarik sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar keterampilan menulis karangan narasi.
- 5) Guru sudah memberi instruksi tentang langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa bisa dengan mudah melaksanakan tugasnya dalam belajar.

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Secara keseluruhan siswa merasa senang dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran efektif dan menarik minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia. Tindakan berjalan baik dan langkah yang yang diambil guru berhasil meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Crewek.

Pembahasan

Hal-hal yang dibahas di dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV dari keadaan awal sampai siklus II yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator

keterampilan menulis karangan narasi yang mencakup: 1) Isi/substansi sebelum tindakan 45,45%, siklus I 57,57%, siklus II 75,75%. 2) Pengorganisasian tulisan sebelum tindakan 48,48%, siklus I 57,57%, siklus II 78,78%. 3) Kosakata sebelum tindakan 54,54%, siklus I 57,57%, siklus II 78,78%. 4) Penggunaan kaidah bahasa tulis sebelum tindakan 60,60%, siklus I 66,66%, siklus II 84,84%. 5) Penggunaan ejaan dan tanda baca sebelum tindakan 63,63%, siklus I 69,69%, siklus II 84,84%.

Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 65 dengan ketuntasan belajar sebesar 54,54%, pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 71,45 dengan ketuntasan belajar sebesar 66,66%, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79,84 dengan ketuntasan belajar sebesar 81,81%.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan tahun ajaran 2012/ 2013. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang diamati telah mencapai target dengan masing-masing indikator 75% yaitu:

- a. Isi/substansi dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 45,45%; 57,57%; 75,75%

- b. Pengorganisasian tulisan dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 48,48%; 57,57%; 78,78%
 - c. Kosakata dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 54,54%; 57,57%; 78,78%
 - d. Penggunaan kaidah bahasa tulis dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 60,60%; 66,66%; 84,84%
 - e. Penggunaan ejaan dan tanda baca dari pra siklus sampai siklus II meningkat berturut-turut 63,63%; 69,69%; 84,84%
2. Penerapan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Crewek Kradenan Grobogan tahun ajaran 2012/ 2013. Hal ini dapat dilihat dari persentase kelas terjadi peningkatan yaitu pada pra siklus sebesar 65%; pada siklus I 71,45%; siklus II 79,84% sehingga indikator pencapaian hasil belajar sebesar 75% sudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fkip Ums.
- Rubiyanto, Rubino Dan Saring, Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SDan Dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: Pgsd Fkip Ums
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie. 1995. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*, Yogyakarta: Liberty